

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisa Pengaruh Perbandingan Koil Standar, Koil Imitasi dan Koil *Racing* Terhadap Kinerja Sepeda Motor Dengan Kapasitas Mesin 160 cc yang mencakup data performa yaitu Torsi (Nm), Daya (HP) dan Akselerasi (s). Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kinerja torsi (Nm) didapatkan data bahwa performa tertinggi terdapat pada pengujian dengan koil standar sebesar 34,16 Nm, sedangkan koil *racing* sebesar 29,79 Nm dan koil imitasi sebesar 26,50 Nm. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koil standar dapat digunakan untuk keseharian yang butuh rpm rendah yang disesuaikan dengan jalan-jalan kota sedangkan koil *racing* diperuntukan untuk kompetisi yang membutuhkan rpm tinggi.
2. Pada kinerja daya (HP) didapatkan data bahwa performa tertinggi terdapat pada pengujian dengan koil *racing* sebesar 24,5 HP, sedangkan koil standar sebesar 23,1 HP dan koil imitasi sebesar 21,6 HP. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koil *racing* dapat digunakan jika sepeda motor ingin mendapatkan hasil performa daya (HP) yang lebih tinggi.
3. Pada kinerja akselerasi (s) didapatkan data bahwa akselerasi motor dengan menggunakan koil standar untuk mencapai puncak performa atau kecepatan (*topspeed*) membutuhkan waktu 6,34 detik, koil *racing* sebesar 5,64 detik dan koil imitasi sebesar 5,82 detik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koil *racing* dapat digunakan jika sepeda motor ingin cepat mencapai ke puncak performa atau kecepatan (*topspeed*).

5.2 Saran

Dalam menjalankan penelitian ini terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diskusikan penelitian anda dengan mekanik atau yang penguji *dyno test* untuk mendapatkan pandangan dan wawasan tambahan tentang perbedaan performa
2. Lakukan pengujian yang akurat terhadap torsi, daya, akselerasi